

Analysis of Potential Manifestation of Creative Economy for Single Parent (Foster Village-Pudak Sapadu, Kumpeh Ulu District)

Musnaini^{1*}, Sry Rosita², Fitriaty³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Corresponding Author: Musnaini musnaini@unja.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Empowerment, Single Parent, Creative Economy, Entrepreneurship

Received : 12 October

Revised : 14 November

Accepted: 16 December

©2022 Musnaini, Rosita, Fitriaty : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to identify and explain the economic creativity model for Single Parent. The research approach uses the Basic qualitative research approach. The sampling technique used snowball sampling and observation by interviewing 26 key informants who live in the villages of Muara Kumpeh, Pudak, Kasang Pudak, Lopak Alai and Sumber Jaya, namely member villages of PUDAK Sandang Pangan Terpadu (PUDAK SAPADU). The data analysis tool uses ATLAS.ti software (CAQDAS / Computer-Aided Qualitative Data Analysis Software program). The results of the study determine that the integrative hybrid model is a single parent creative economic empowerment pattern. The results of the analysis found that the creative pattern of the single parent economy has three models, namely new businesses, single parent businesses and millennial businesses. The research implications of limited capital, ability, and level of education are taken into consideration by single parents in determining business patterns.

Analisa Potensi Manifestasi Ekonomi Kreatif Para Single Parent (Desa Binaan-Pudak Sapadu Kecamatan Kumpeh Ulu)

Musnaini^{1*}, Sry Rosita², Fitriaty³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Corresponding Author: Musnaini musnaini@unja.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pemberdayaan, Single Parent, Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan

Received : 12 October

Revised : 14 November

Accepted: 16 December

©2022 Musnaini, Rosita, Fitriaty : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menjelaskan model kreatifitas ekonomi bagi Single Parent. Pendekatan penelitian menggunakan Basic qualitative research approach. Teknik sampling menggunakan snowall sampling dan observasi dengan menginterview 26 informan kunci yang berdomisili di desa Muara Kumpeh, Pudak, Kasang Pudak, Lopak Alai dan Sumber Jaya, yaitu desa-desa anggota PUDAK Sandang Pangan Terpadu (PUDAK SAPADU). Alat analisis data menggunakan software ATLAS.ti (program CAQDAS / Computer-Aided Qualitative Data Analysis Software). Hasil penelitian menentukan bahwa model hybrid integratif menjadi pola pemberdayaan ekonomi kreatif single parent. Hasil analisa menemukan pola kreatifitas perekonomian single Parent memiliki tiga model, yaitu usaha baru, usaha single parent dan usaha milenial. Implikasi penelitian keterbatasan modal, kemampuan, dan tingkat pendidikan menjadi pertimbangan single parent dalam menentukan pola usaha.

PENDAHULUAN

Fenomena menarik di masa pandemic Covid 19, teridentifikasi masyarakat miskin dengan Status Single Parent semakin meningkat. Dari data Pengadilan Negeri di seluruh Indonesia, hakim telah memutus perceraian sebanyak 16.947 pasangan. Perkiraan pertumbuhan jumlah Single Parent di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 500 orang (Andi, 2020). Kenyataan ini didukung dari data [Kementerian Desa](#) (2020) yang menyatakan bahwa 31 persen penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di seluruh Indonesia 53 persen adalah perempuan yang menjadi kepala keluarga atau Single Parent. Contoh nyata saat pandemi COVID-19 telah membuka realita kehidupan para Single Parent di kecamatan kumpeh ulu tahun 2020 teridentifikasi peningkatan Single Parent. Desa Sumber Jaya memiliki jumlah penduduk \pm 1.714 orang dari ada 55 orang Single Parent dari jumlah penduduk \pm 1.714 orang. Artinya jika ingin berhasil mengentaskan kemiskinan, maka berdayakan perekonomian para perempuan kepala keluarga (single parent) karena ini segmentasi masyarakat yang paling miskin.

Saat ini Single Parent bukanlah subyek pembangunan tetapi obyek pembangunan. Para Single Parent (single parent) merupakan bagian masyarakat yang perlu perhatian khusus dalam pembangunan perekonomian rakyat. (Isra, 2017) mengungkapkan ada 4 (empat) dimensi dasar dalam sebuah aktifitas pemberdayaan suatu komunitas, yakni: (1) pemberdayaan personal melalui pembelajaran, pengetahuan, kepercayaan diri, dan skill; (2) aksi positif yang terkait dengan kemiskinan, kesehatan, ras, gender, ketidakmampuan/cacat, serta aspek- aspek diskriminasi yang menentang struktur kekuasaan; (3) organisasi komunitas yang menyangkut kualitas dan keefektifan kelompok komunitas serta hubungan masing-masing kelompok dan dengan pihak luar; (4) partisipasi dan keterlibatan untuk menuju perubahan komunitas ke arah yang lebih baik.

Isu strategi paradigma mengenai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat pemerintah belum optimal dan belum tepat sasaran untuk menghasilkan kemajuan pembangunan dan pengembangan masyarakat, melainkan justru semakin meningkatkan keterbelakangan (the development of underdevelopment), melahirkan ketergantungan (dependency) negara sedang berkembang terhadap negara maju, dan ketergantungan masyarakat kecil (buruh, usaha kecil, tani, nelayan, dll) terhadap pemilik modal (Nirmasari, 2018). Penelitian ini menginisiasi sebuah model hybrid development yang bermula dari kelemahan model pendekatan konvensional terkait transplanted planning, top down, inductive, capital intensive, west-biased technological transfer pada masyarakat (Hasibuan, 2018; Isra, 2017). Paradigma sosiografik ini perlu dirubah melalui perspektif merdeka belajar kampus merdeka. Penelitian ini menawarkan konsep sinergi 'bottom up' dan 'top down' yang melibatkan langsung masyarakat dengan program pemerintah dan Perguruan Tinggi untuk pengembangan dan pemberdayaan ekonomi kreatif berkelanjutan berdasarkan potensi masyarakat dan kearifan local. Penelitian merupakan representasi fenomena sosial dalam bentuk dukungan sosial yang dapat diterima oleh para Single Parent dalam meningkatkan ketahanan perekonomian keluarga. Karena

setiap individu Single Parent sangat membutuhkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi, dan dukungan eksternal. Berdasarkan latar belakang dirumuskan permasalahan penelitian terkait bagaimana pola pemberdayaan kreatifitas ekonomi kreatif untuk usaha Single Parent Kabupaten Muaro Jambi?? Bagaiman peta program ekonomi kreatif meningkatkan kesejahteraan single parent di Kabupaten Muaro Jambi?.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Single Parent

Pengertian Single Parent Single Parent menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu seorang wanita yang dicerai atau ditinggal mati suaminya. Ada beberapa hal yang menyebabkannya yaitu sebagai berikut. 1. Wanita hidup lebih lama daripada pria 2. Wanita umumnya menikahi pria yang lebih tua dari mereka sendiri 3. Laki-laki tua lebih mungkin menikah kembali daripada wanita tua 4. Adanya norma-norma sosial yang kuat yang menentang wanita tua menikahi pria muda, dan juga norma-norma yang menentang wanita tua menikah lagi. Single Parent sering kali di istilahkan sebagai single parents. Namun pada hakikatnya, single parent adalah keluarga yang terdiri dari orangtua tunggal, baik ayah maupun ibu sebagai akibat perceraian dan kematian.

Single parent dapat terjadi pada lahirnya seseorang anak tanpa ikatan perkawinan yang sah dan pemeliharannya menjadi tanggung jawab itu. Namun, dalam kehidupan nyata sering dijumpai keluarga dimana salah satu orang tuanya tidak ada lagi. Keadaan ini menimbulkan apa yang disebut dengan keluarga single parent. Ada dua jenis kategori single parent atau orangtua tunggal yaitu yang sama sekali tidak pernah menikah dan sempat atau pernah menikah. Dampak perceraian terhadap mantan pasangan suami-istri pasca perceraian adalah masalah penyesuaian kembali terhadap peranan masing-masing serta hubungan dengan lingkungan sosial (social relationship). Proses penyesuaian kembali (readjustment) dalam hal perubahan peran sebagai suami-istri dan memperoleh peran baru. Perubahan lain adalah perubahan hubungan sosial ketika mereka bukan lagi sebagai pasangan suami-istri.

Gender- Single Parent

Gender Laki-laki lebih sulit menyatakan kesepian secara tegas bila dibandingkan dengan perempuan. Hal ini disebabkan oleh streatipe gender yang berlaku dalam masyarakat. Kajian perbedaan kesepian antara laki-laki dan wanita berinteraksi dengan status perkawinan. Diantara pasangan yang menikah dilaporkan bahwa wanita (istri) lebih sering mengalami kesepian dengan pria (suami). Sebaliknya pada kelompok orang yang belum menikah dan kelompok orang yang bercerai ditemukan bahwa pria lebih sering mengalami kesepian daripada wanita. Ini menunjukkan bahwa laki-laki cenderung merasa kesepian ketika tidak memiliki pasangan yang intim. Sementara perempuan cenderung mengalami kesepian ketika ikatan perkawinan mengurangi akses untuk terlibat pada jaringan yang lebih luas.

Karakteristik latar belakang yang lain Hubungan antara orang tua dan anak dengan struktur keluarga berhubungan kesepian. Satu karakteristik latar

belakang seseorang yang kuat sebagai prediktor kesepian. Individu dengan orang tua yang bercerai akan lebih mengalami kesepian bila dibandingkan dengan individu dengan orang tua yang tidak bercerai. Semakin muda usia seseorang ketika orang tuanya bercerai semakin tinggi tingkat kesepian yang akan orang itu alami saat dewasa. Tetapi, hal ini tidak berlaku pada individu yang orang tuannya berpisah karena salah satunya meninggal. Individu yang kehilangan orang tuanya karena meninggal ketika masih kanak-kanak lebih rendah mengalami kesepian saat dewasa dibandingkan dengan individu yang orang tuanya berpisah sejak masa kanak-kanak atau remaja. Proses perceraian meningkatkan potensi anak-anak dengan orang tua yang bercerai untuk mengalami kesepian saat anak-anak tersebut menjadi dewasa.

Faktor Sosial Ekonomi

Tingkatan status ekonomi seseorang akan mempengaruhi tingkat kesepian yang dialaminya. Status sosial ekonomi ini berhubungan dengan seberapa besar pendapatan yang diperolehnya. Seseorang dengan pendapatan yang rendah cenderung untuk lebih kesepian dibandingkan dengan yang pendapatannya lebih tinggi. Semakin tinggi pendapatan seorang Single Parent maka dia akan memiliki tingkat sosial yang tinggi dan sering berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sehingga semakin mudah dia menyesuaikan diri terhadap kehilangan yang dialaminya. Semakin rendah pendapatan, maka seorang Single Parent akan merasa kurang percaya diri dan memiliki jaringan sosial yang lebih sedikit dibanding yang lain.

Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah kritik terhadap konsep pembangunan yang dikatan sebagai developmentalisme yang tidak kunjung menciptakan kesejahteraan, karena malah menjadi sebab tumbuhnya ketergantungan dan kesenjangan sosial, kemudian mulai tereduksi pada partisipasi Single Parent sebagai subyek bukan lagi obyek, sehingga setiap pribadi memiliki kesempatan untuk menentukan nasib dan juga kesejahteraannya berkelanjutan tentunya secara kolektif. Model dan juga skema konsep pemberdayaan.

Pola Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat

Konsep pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat menurut (Hilman & Nimasari, 2018) ada 3 (tiga) pendekatan yang bisa digunakan dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat, yaitu;

1. Pendekatan mikro, secara praktis caranya bisa melalui bimbingan, konseling, stress managemet, intervensi krisis. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih individu dalam menjalankan tugas-tugas dalam kehidupannya berorientasi tugas.
2. Pendekatan mezzo yaitu memanfaatkan keberadaan kelompok sebagai media intervensi atau treatment melalui pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan

kesadaran, pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

3. Pendekatan makro atau yang biasanya disebut strategi sistem besar (*large-system strategy*), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas seperti perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, lobi, pengorganisasian dan pengembangan masyarakat, merupakan beberapa strategi dalam pendekatan ini.

Penelitian Terdahulu

Hasil temuan empiri (Nirmasari, 2018) menunjukkan bahwa pola depowerment mutlak-absolut (intelektual, religious, politik, ekonomi, dan militer) membuka peluang usaha bagi masyarakat untuk tujuan tujuan kolektif dalam pembangunan ekonomi. Kondisi ini rentan terhadap perekonomian keluarga yang semakin memburuk. Pada dasarnya, pemberdayaan diletakkan pada kekuatan tingkat individu dan sosial. Perempuan yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal (Witro, 2019). Kajian dalam konsep ekonomi kreatif telah diteliti oleh (Isra, 2017) membuktikan yang telah ada, tidak banyak kajian yang mengulas tentang model pemberdayaan berbasis komunitas, model pemanfaatan program pemberdayaan yang bersifat partisipatif, dan solutif untuk permasalahan program pemberdayaan berbasis komunitas, dan fokusnya hanya pada peranan organisasi, pelatihan, pendidikan dan sosialisasi bagi desa tertentu bukan konsep pemberdayaan yang berangkat dari komunitas Single Parent.

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Deskriptif untuk menjelaskan apa yang terjadi secara lengkap. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mengetahui model pemberdayaan ekonomi kreatif yang tepat bagi para Single Parent Desa-desa binaan Pudak SAPADU Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi dengan melakukan analisa potensi manifestasi ekonomi kreatif dari perspektif para Single Parent.

Populasi dan Sampel Penelitian

Setting Penelitian adalah Desa-desa binaan Pudak SAPADU Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi (Desa Kumpeh, Desa Kasang Pudak, Desa Pudak, Desa Lopak Alai dan Desa Sumber Jaya). Pemilihan setting didasarkan atas pertimbangan rasional bahwa banyak sekali Single Parent. Subjek Penelitian dalam penelitian kualitatif merujuk pada populasi, sampel sebagai sumber data penelitian. Subjek dalam penelitian ini meliputi Single Parent, Kades, Ketua PKK dan penggagas komunitas Single Parent milenial. Sampel penelitian terdiri dari 26 informan kunci dari setiap desa-desa SAPADU yaitu 15 orang Single Parent, penggagas komunitas Single Parent milenial (1 orang), ketua PKK (5 Orang) dan Kades (5 Orang)

Sumber dan Jenis Data

Sumber Data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder, yaitu:

1. Sumber Primer terdiri dari 26 informan kunci dari setiap desa-desa SAPADU yaitu 15 orang Single Parent, penggagas komunitas Single Parent milenial (1 orang), ketua PKK (5 Orang) dan Kades (5 Orang) yang berdomisili di desa Muara Kumpeh, Pudak, Kasang Pudak, Lopak Alai dan Sumber Jaya, Kec Kumpeh Ulu.
2. Sumber Sekunder a) Artikel b) Literatur c) Pustaka e) Jurnal.

Jenis Data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis data kunci adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi terhadap orang-orang berstatus Single Parent dan tokoh masyarakat.
2. Data Sekunder Data sekunder merupakan data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Metode Pengumpulan Data

Teknik/Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara/Interview Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan secara sengaja kepada beberapa sumber yang berkenaan dengan jenis pemberdayaan ekonomi kreatif dan jenis usaha yang sesuai dengan kemampuan serta local wisdom. Berikut rancangana wawancara dalam mengumpulkan data primer penelitian ini:

Tabel 1. Rancangan Wawancara para Single Parent

Sub Indikator	Informan Desa Kumpeh		Informan Desa kasang Pudak			Informan Desa Pudak			Informan Desa Lopak Alai			Informan Desa Sumber Jaya			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Pekerjaan yang biasa dilakukan															
Penghasilan															
Kecukupan penghasilan															
Intensitas meminta bantuan															
Bantuan dari pemerintah															

Harapan bentuk bantuan																	
Alasan																	
Pengeluaran lain yang dirasa berat																	
Mengutamakan pengeluaran pribadi atau sosial																	
Alasan																	
Kekurangan dalam kebutuhan																	
Strategi gali lobang tutup lobang																	
Pola hidup																	
Usaha yang dilakukan																	
Kerjasama usaha																	
Alasan																	
Trianggulasi data																	
Penggagas Komunitas Single Parent Milenial																	
Kades																	
Ketua PKK																	

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, gambar dan sebagainya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. Data dokumentasi yang dimaksud adalah data tentang subjek yang melakukan kawin cerai, dan objek yang berhubungan langsung dengan objek penelitian antara lain: 1) Historis dan geografis 2) Keadaan penduduk 3) Keadaan pendidikan 4) Keadaan sosial dan budaya 5) Keadaan mata pencaharian.

3. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang usaha ekonomi kreatif dalam masyarakat desa binaan Pudak Sepadu.

Metode/Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, ATLAS.ti ini digunakan dalam penelitian kualitatif. Software ini termasuk jenis program CAQDAS (Computer-Aided Qualitative Data Analysis Software) atau sama halnya dengan QDA software (Qualitative Data Analysis Software). Penelitian ini melakukan analisa data melalui tiga langkah dengan bantuan ATLAS.ti (Isra, 2017), yaitu: (1) pengorganisasian data sesuai dengan klasifikasinya, (2) pendeskripsian data sesuai dengan kategorinya, dan (3) hasil di cek ulang

melalui coding yang telah diberikan di awal analisis. ATLAS.ti dapat membantu kita mengorganisasi, memberikan kode, dan menganalisis data penelitian kita secara efisien dan terstruktur. Software ini mampu membaca berbagai jenis data, seperti data audio, data video, data gambar, maupun data tertulis (artikel, buku, data survey, ataupun transkrip wawancara).

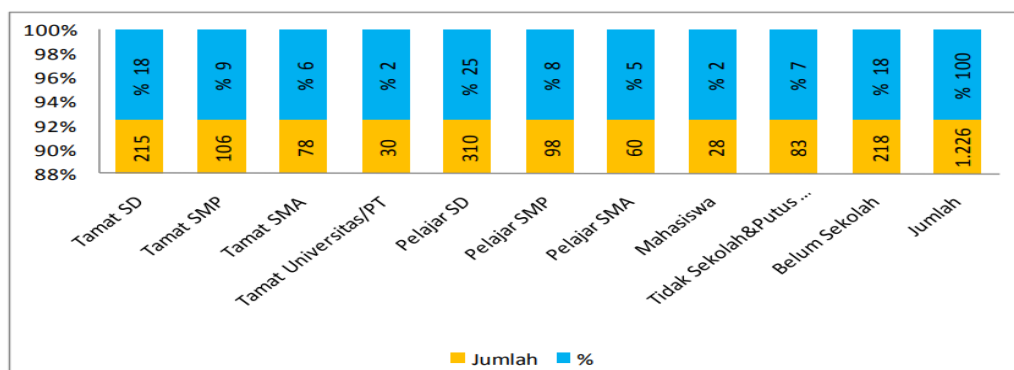
HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Geografis

Guna memberikan gambaran keadaan Kecamatan Kumpeh Ulu secara objektif perlu adanya suatu penyajian data statistik yang komprehensif dari berbagai bidang tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang bersangkutan secara lengkap dan teratur sampai ke wilayah terkecil (small area statistic). Upaya ini telah dirintis oleh Camat Kumpeh Ulu bekerjasama dengan Koordinator Statistik Kecamatan Kumpeh Ulu dalam usahanya untuk mengumpulkan dan menyusun data dari berbagai sumber data yang ada di wilayah Kecamatan Kumpeh Ulu dan diterbitkan dalam publikasi Kumpeh Ulu.

Keadaan Pendidikan

Aspek pendidikan adalah faktor penting menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diharapkan dapat berbanding lurus dengan peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan dipercaya dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, sehingga dapat memudahkan individu tersebut menerima informasi yang positif. tingkat pendidikan masyarakat Desa Kumpeh, Desa Kasang Puduk, Desa Puduk, Desa Lopak Alai dan Desa Sumber Jaya pada kecamatan Kabupaten Muaro Jambi. Berikut gambaran pendidikan masyarakat di Kecamatan Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi.



Gambar 1. Tingkat Pendidikan

Keadaan Mata Pencarian Single Parent

Pada aspek mata pencarian masyarakat Desa Kumpeh, Desa Kasang Puduk, Desa Puduk, Desa Lopak Alai dan Desa Sumber Jaya tidak jauh berbeda satu dengan yang lain. Jarak tempuh Desa-desa SPADU ke ibukota provinsi sepanjang 32 km, sedangkan jarak ke ibukota Kabupaten Muaro Jambi sepanjang 52 km, dan 10 km menuju ibukota kecamatan. Sekitar tahun 1980 alat transportasi yang digunakan warga adalah alat transportasi sungai seperti, perahu, ketek, dan pompong. Namun seiring perkembangan zaman, alat transportasi sehari-hari yang digunakan warga Desa SPADU saat ini adalah kendaraan roda dua (motor), dan mobil, sedangkan moda transportasi sungai sudah tidak ada lagi dipergunakan oleh masyarakat. Mayoritas mata pencarian Masyarakat yaitu berkebun, berdagang dan mencari ikan. Di setiap desa banyak dibudidayakan Pinang, coklat, durian, duku, manggis, kemiri, pisang, rambutan, sawit, karet dan palawija (padi dan sayuran). Sedangkan untuk sebagian masyarakat memiliki mata pencarian ikan sungai, dan budidaya ikan kolam serta kerambah. Selain itu ada juga masyarakat melakukan pekerjaan sebagai pedagang dan kelompok wanita tani.

Dari hasil wawancara kepada komunitas bahwa mereka memiliki pendapatan hasil yang diperoleh, penerimaan untuk kelompok usaha tani bersama diperkirakan sebesar Rp. 43.587.250,-/ tahun dan Rp. 32.437.750,-/pertahun. Kelompok petani gabah dan benih memperoleh sumber penerimaan terbesar yang berasal dari penjualan benih sebesar Rp. 34.881.625,- atau 80% dari total penerimaan. Sedangkan untuk kelompok petani yang hanya menghasilkan gabah, sumber penerimaan terbesar berasal dari penjualan gabah sebesar Rp. 30.111.250,- atau 92,8% dari total penerimaan. Berdasarkan tabel diatas yang menggambarkan keadaan sosial dan budaya masyarakat kecamatan kumpeh ulu memberikan informasi bahwa terjadi peningkatan jumlah organisasi sosial, tetapi terjadi penurunan pada prosentasi pekerja sosial masyarakat. secara sederhana kebudayaan dapat diartikan sebagai ide, gagasan dan perilaku serta benda sebagai perwujudan kemampuan manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sementara itu, kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dlalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan bersosialisasi dan menjunjung tinggi kehidupan masyarakat yang berbudaya.

Tabel 2. Jumlah Single Parent berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Profesi	Profesi
1	Petani	40 Orang
2	Buruh Tani	104 Orang
3	PNS	Tidak Ada
4	Pegawai Swasta	Tidak Ada
5	Wiraswasta	18
6	Perawat	3 Orang
7	Pekerja Lain	15 Orang

Selayang Pandang Komunitas Single Parent

Sepanjang tahun 2020 lalu, angka perceraian di Kabupaten Muaro Jambi terbilang cukup tinggi. Setidaknya ada sebanyak 592 kasus perceraian yang terjadi. Dengan begitu, ada 592 Single Parent baru di Kabupaten Muaro Jambi pada tahun lalu. Salah satu komunitas Single Parent yang didirikan yang berada di Desa Sumberjaya. Komunitas tersebut di inisiasi sebagai wadah pemberdayaan wanita Single Parent dalam meningkatkan ekoomi kreatif dan kelompok usaha wanita tani di desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Komunitas Single Parent tersebut memiliki anggota yang terdaftar dalam kelompok komunitas sebanyak 50 orang. Terkait peran komunitas Single Parent untuk meningkatkan kesejahteraan anggota komunitas, belum ada beberapa program dibuat untuk usaha ekonomi kreatif. Tetapi kegiatan tersebut belum optimal untuk membuat anggota komunitas mandiri. Berikut hasil wawancara dengan ketua komunitas dan anggotanya. Adapun usaha kreatif yang telah dijalankan oleh beberapa anggota komunitas.

Berdasarkan tabel diatas yang menggambarkan keadaan sosial dan budaya masyarakat kecamatan kumpeh ulu memberikan informasi bahwa terjadi peningkatan jumlah organisasi sosial, tetapi terjadi penurunan pada prosentasi pekerja sosial masyarakat. secara sederhana kebudayaan dapat diartikan sebagai ide, gagasan dan perilaku serta benda sebagai perwujudan kemampuan manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sementara itu, kebudayaan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dlalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan bersosialisasi dan menjunjung tinggi kehidupan masyarakat yang berbudaya.

Tabel 3. Jumlah Single Parent berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Profesi	Profesi
1	Petani	40 Orang
2	Buruh Tani	104 Orang
3	PNS	Tidak Ada
4	Pegawai Swasta	Tidak Ada
5	Wiraswasta	18
6	Perawat	3 Orang
7	Pekerja Lain	15 Orang

Selayang Pandang Komunitas Single Parent

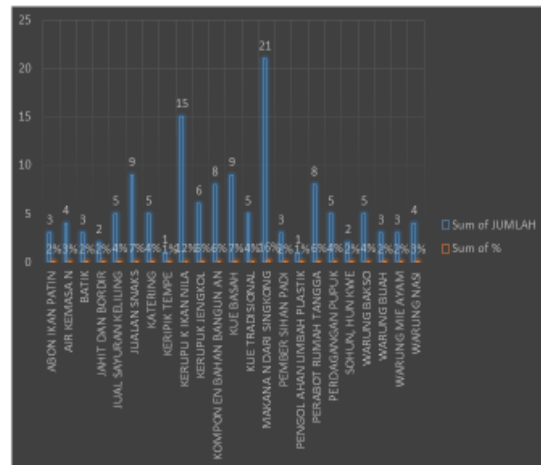
Sepanjang tahun 2020 lalu, angka perceraian di Kabupaten Muaro Jambi terbilang cukup tinggi. Setidaknya ada sebanyak 592 kasus perceraian yang terjadi. Dengan begitu, ada 592 Single Parent baru di Kabupaten Muaro Jambi pada tahun lalu. Salah satu komunitas Single Parent yang didirikan yang berada di Desa Sumberjaya. Komunitas tersebut di inisiasi sebagai wadah pemberdayaan wanita Single Parent dalam meningkatkan ekoomi kreatif dan kelompok usaha wanita tani di desa Sumber Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Komunitas Single Parent tersebut memiliki anggota yang terdaftar dalam kelompok komunitas sebanyak 50 orang. Terkait peran

komunitas Single Parent untuk meningkatkan kesejahteraan anggota komunitas, belum ada beberapa program dibuat untuk usaha ekonomi kreatif. Tetapi kegiatan tersebut belum optimal untuk membuat anggota komunitas mandiri. Berikut hasil wawancara dengan ketua komunitas dan anggotanya. Adapun usaha kreatif yang telah dijalankan oleh beberapa anggota komunitas. hanya bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bisa sedikit membantu keluarga yang tidak mampu.

Jenis Usaha Kreatif

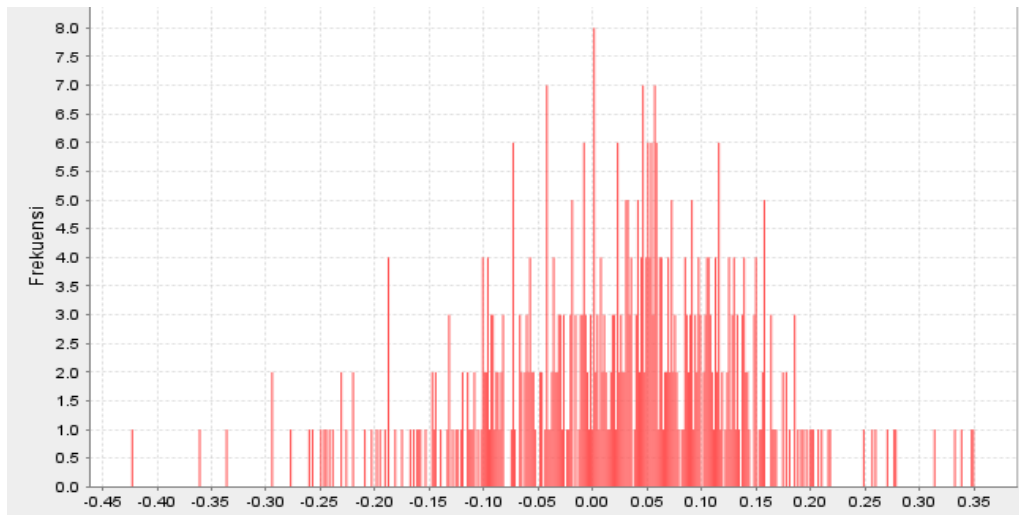
DESKRIPSI EKONOMI KREATIF JANDA SPADU

JENIS USAHA	JUMLAH	%
MAKANAN DARI SINGKONG	21	16%
ABON IKAN PATIN	3	2%
KERUPUK IKAN NILA	15	12%
AIR KEMASAN	4	3%
BATIK	3	2%
JAHIT DAN BORDIR	2	2%
KOMPONEN BAHAN BANGUNAN	8	6%
PERDAGANGAN PUPUK	5	4%
PERABOT RUMAH TANGGA	8	6%
PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK	1	1%
KERIPIK TEMPE	1	1%
PEMBER SIHAN PADI	3	2%
SOHUN, HUN KWE	2	2%
WARUNG NASI	4	3%
KATERING	5	4%
WARUNG BAKSO	3	2%
WARUNG MIE AYAM	5	4%
KERUPUK JENGKOL	6	5%
KUE BASAH	9	7%
KUE TRADISIONAL	5	4%
JUALAN SNAKS	9	7%
JUAL SAYURAN KELILING	5	4%
	130	



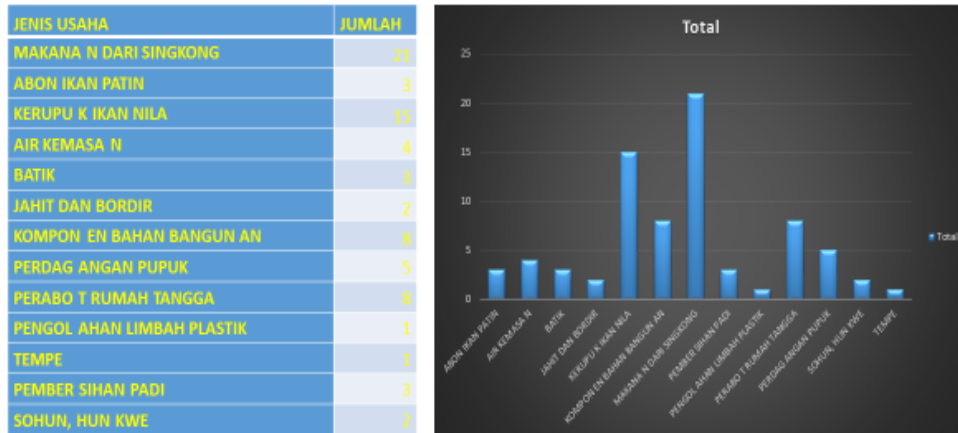
Sumber: Data Primer, 2021

Gambar 2. Frekuensi Jawaban Informan



Gambar 3. Prospek Pengembangan Usaha Single Parent

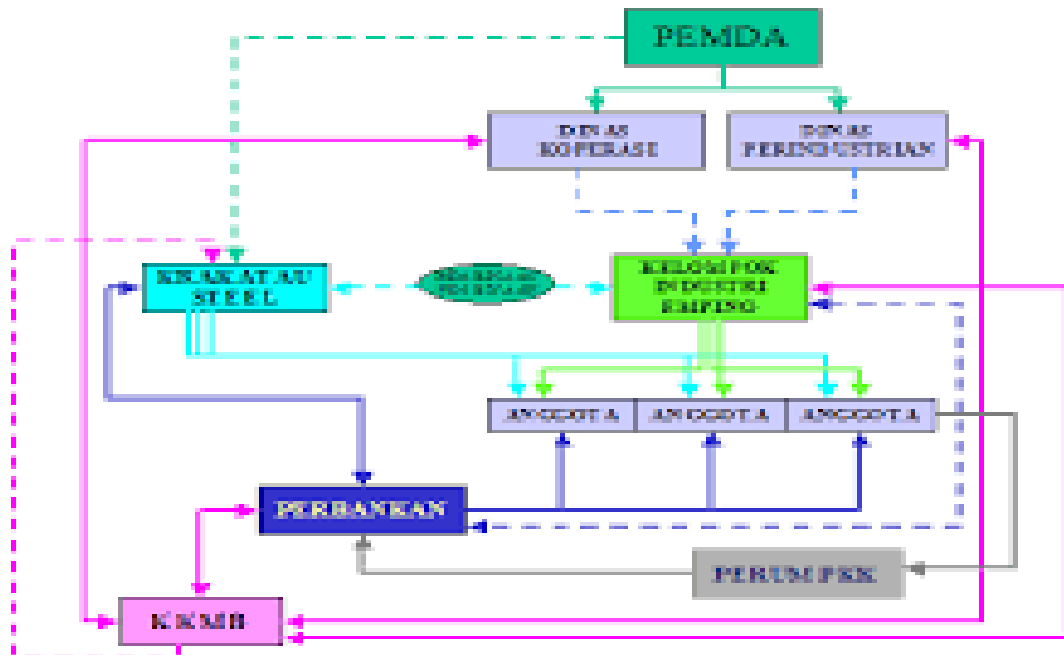
PROSPEK PERTUMBUHAN USAHA KREATIF JANDA SPADU



Sumber: Data Primer, 2021

Gambar 4. Model Peran Pemerintah

Berikut ini dicontohkan skema pembinaan kepada UMK dengan pola Bapok Angkat.



Gambar 5. Model Pemberdayaan Hybride Integratif Ekonomi Kreatif



Gambar 6. Model Pemberdayaan Usaha Komunitas Single Parent

Model Hybrid Intearative Empowerment Development



Sumber: Data Primer/[images/2021](#)

Gambar 7. Model Pengembangan Pemberdayaan Usaha Kreatif Single Parents

Model-model pemberdayaan single parent dalam ekonomi kreatif ditemukan dalam penelitian ini. Model ekonomi kreatif yang menyentuh langsung pada komunitas ini memiliki peluang cukup besar untuk dikembangkan dengan dukungan pemerintah, lembaga keuangan dan perguruan tinggi. Karena jika dilihat dari hasil analisa single paren berperan penting terhadap kesejahteraan dan keberlangsungan hidup layak keluarga. Ada Empat prinsip dasar yang perlu dipahami dalam pemberdayaan (Principle of Empowerment, World Bank, 2014). Keempat prinsip dasar tersebut adalah: Information, Inclusion/participation, Accountability, dan Local organizational capacity, yang dapat dikombinasikan untuk menciptakan pemberdayaan lembaga yang lebih efektif, responsif, inklusif dan akuntabel. Pengembangan ekonomi kreatif dalam bentuk UMKM, startup maupun rumah tangga mandiri harus di support dan di dampingi hingga mereka mandiri dalam mengembangkan usaha dan berkelanjutan. Pemberdaaya komunitas dalam ekonomi kreatif membutuhkan pendanaan untuk membantu anggota komunitas. Masalah modal usaha sangat di maklumi karena pendapatan yang terbatas para single parent hanya cukup untuk kehidupan sehari-hari.

Dalam situasi tersebut maka peran pemerintah desa, pemerintah kabupaten dan Pemda Provinsi dalam memberikan pelatihan untuk menciptakan usaha baru atau memperkuat usaha. Sedangkan peran Lembaga Keuangan Berbasis Komunitas, dapat ditinjau dari 3 (tiga) sudut pandang. Pertama, dari sudut pandang ekonomi, kemitraan usaha menuntut efisiensi, produktivitas, peningkatan kualitas produk, menekan biaya produksi, mencegah fluktuasi suplai, menekan biaya penelitian dan pengembangan, dan meningkatkan daya saing. Kedua, dari sudut moral, kemitraan usaha menunjukkan upaya kebersamaan dan kesetaraan. Ketiga, dari sudut pandang sosial-politik, kemitraan usaha dapat mencegah kesenjangan sosial, kecemburuan sosial, dan gejolak sosial-politik. Kemanfaatan ini dapat dicapai sepanjang kemitraan yang dilakukan didasarkan pada prinsip saling memperkuat, memerlukan, dan menguntungkan Merujuk pada permasalahan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh bukti empirik agar dapat dievaluasi tentang : (1) Hasil identifikasi profile usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dan lembaga/instansi yang selama ini melakukan pemberdayaan; (2) Hasil identifikasi tersebut, dapat ditemukan factorfaktor yang dapat membangun model manajemen kolaborasi pemberdayaan (UMKM) di Single parent di Desa Kumpeh, Desa Kasang Pudak, Desa Pudak, Desa Lopak Alai dan Desa Sumber Jaya pada ecamatan Kabupaten Muaro Jambi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menjelaskan model kreatifitas ekonomi bagi Single Parent. Pendekatan penelitian menggunakan Basic qualitative research approach. Teknik sampling menggunakan snowall sampling dan observasi dengan menginterview 26 informan kunci yang berdomisili di desa Muara Kumpeh, Pudak, Kasang Pudak, Lopak Alai dan Sumber Jaya, yaitu desa-desa anggota PUDAK Sandang Pangan Terpadu (PUDAK SAPADU). Alat analisis data menggunakan software ATLAS.ti (program CAQDAS / Computer-

Aided Qualitative Data Analysis Software). Hasil penelitian menentukan bahwa model hybrid integratif menjadi pola pemberdayaan ekonomi kreatif single parent. Hasil analisa menemukan pola kreatifitas perekonomian single Parent memiliki tiga model, yaitu usaha baru, usaha single parent dan usaha milenial. Implikasi penelitian keterbatasan modal, kemampuan, dan tingkat pendidikan menjadi pertimbangan single parent dalam menentukan pola usaha.

Berdasarkan observasi dan wawancara mendalam terhadap komunitas Single Parent di desa SPADU (Single parent di Desa Kumpeh, Desa Kasang Puduk, Desa Puduk, Desa Lopak Alai dan Desa Sumber Jaya pada kecamatan Kabupaten Muaro Jambi) dapat di simpulkan:

1. Single parent memiliki peran yang harus dijalankan yaitu peran produksi (pekerja), peran domestik (kepala rumah tangga dan ibu), dan peran sosial.
2. Berdasarkan hasil penelitian di Single parent di Desa Kumpeh, Desa Kasang Puduk, Desa Puduk, Desa Lopak Alai dan Desa Sumber Jaya pada kecamatan Kabupaten Muaro Jambi memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan buruh tani/kebun.
3. Keterbatasan modal, kemampuan, dan tingkat pendidikan seringkali menghambat para Single Parent dalam memaksimalkan perannya dalam produksi.
4. Peran domestik yang dilakukan di dalam rumah dalam mengurus anak, memberikan pendidikan formal, serta mengurus rumah tangga dijalankan secara mandiri oleh para Single Parent.
5. Peran sosial yang dijalankan oleh para Single Parent dapat dikatakan cukup berjalan lancar dikarenakan para responden mengikuti perkumpulan paguyuban secara aktif (pengajian, arisan PKK, dan lain-lain).
6. Terdapat beberapa program dari pemerintah dan LSM untuk para Single Parent di daerah penelitian diantaranya : a. Pemerintah : bantuan hibah dan program terpadu berdasarkan gender di bidang sandang pangan (LP2M Universitas Jambi)
7. Pelaksanaan dari program-program ini belum maksimal karena tidak tepat sasaran dan kurangnya pendampingan program secara kontinyu
8. Strategi pemberdayaan secara holistik yang belum dilakukan untuk mendukung peran ganda Single Parent adalah meningkatkan produktivitas Single Parent (bantuan modal, penyuluhan manajemen keuangan, ekonomi kreatif), dan memberikan penyuluhan tentang bina keluarga baik dalam hal pemberian akses pendidikan, kesehatan, serta sanitasi lingkungan keluarga.

PENELITIAN LANJUTAN

Isu strategi paradigma mengenai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat pemerintah belum optimal dan belum tepat sasaran untuk menghasilkan kemajuan pembangunan dan pengembangan masyarakat, melainkan justru semakin meningkatkan keterbelakangan (the development of underdevelopment), melahirkan ketergantungan (dependency) negara sedang berkembang terhadap negara maju, dan ketergantungan masyarakat kecil (buruh, usaha kecil, tani, nelayan, dll) terhadap pemilik modal

DAFTAR PUSTAKA

Andi Saputra. 2020. Nyaris Setengah Juta Single Parent Baru Lahir di Indonesia Sepanjang tahun 2019. detikNews Jumat, 28 Feb 2020 13:22 WIB

Basuki, Makin (2021). Single parent dalam perekonomian keluarga. ISBN Wiki media Periksa nilai: invalid character | isbn= (bantuan).

Hasibuan, L. (2018). Antara Emansipasi Dan Peran Ganda Perempuan (Analisa Fakta Sosial Terhadap Kasus Ketimpangan Gender). Hikmah, 11(2). <https://doi.org/10.24952/hik.v11i2.752>

Hilman, Y. A., & Nimasari, E. P. (2018). Model Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas. ARISTO, 6(1). <https://doi.org/10.24269/ars.v6i1.778>

Isra, M. (2017). Single Parent Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Balang Taroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba.

Nirmasari, Y. A. H. E. P. (2018). Model Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Komunitas. ARISTO, 6(1), 45-67. <https://doi.org/10.1080/13639811.2015.1100863.2>

Witro, D. (2019). Kelompok Wanita Tani (Kwt) Pelangi Kopi Sebagai Inovasi Pemberdayaan Single Parent Guna Mengentaskan Kemiskinan Di Desa Giri Mulyo. Komunitas, 10(2), 93-106. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i2.1666>

<https://news.detik.com/berita/d-4918371/nyaris-setengah-juta-Single-Parent-baru-lahir-di-indonesia-sepanjang-2019>.

Witro, D. (2019). "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli tanggal 29 Desember 2018. Diakses tanggal 3 Oktober 2019.

Witro, D. (2019). "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan

Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020.